

Organisasi pergerakan nasional adalah bentuk ketidakpuasan rakyat kepada pemerintah kolonial. Sangat berperan bagi kemerdekaan Indonesia!

Pergerakan Nasional merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut satu fase dalam sejarah Indonesia, yaitu masa perjuangan mencapai kemerdekaan pada kurun 1908-1945.



Photo by Iqbal Kurniawan on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Tabel Organisasi Pergerakan Nasional

No.	Nama Organisasi	Tokoh Pendiri	Tahun Berdiri	Tujuan	Strategi
1.	Budi Utomo	Soetomo dan para mahasiswa STOVIA	20 Mei 1908	Memajukan pengajaran, pertanian, perdagangan, peternakan, teknik dan industri. Menghidupkan kembali kebudayaan.	Bersifat Kooperatif

2.	Sarekat Islam (SI)	H. Samanhudi	1911	Memajukan perdagangan. Membantu para anggotanya yang mengalami kesulitan dalam bidang usaha. Memajukan kepentingan rohani dan jasmani penduduk asli.	Bersifa Koorperatif
3.	Indische Partij (IP)	Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara, Dr. Cipto Mangunkusumo	25 Desember 1912	Memajukan tanah air Hindia. Membangun 'Patriotisme.' Mengajarkan kerjasama atas dasar ketatanegaraan.	Kooperatif
4.	Perhimpunan Indonesia(Dulu Indische Vereeniging, lalu berganti menjadi Indonesische Vereeniging hingga akhirnya berganti menjadi perhimpunan Indonesia)	Sultan Kasayangan, R.M. Noto Suroto	1908 berganti nama pada tahun 1922dan kembali berganti pada tahun 1925	Mengurus kepentingan bersama orang-orang Indonesia di perantauanIndonesia Merdeka yang akan dicapai melalui aksi bersama dan serentak oleh masyarakat Indonesia.	Non koorperatif
5.	PKI	H.J.F.M Sneevliet	23 Mei 1920	Menciptakan negara komunis	Non koorperatif
6.	Taman Siswa	Ki Hajar Dewantara	3 Juli 1922	Mendidik angkatan muda dengan jiw kebangsaan Indonesia berdasarkan akar budaya bangsa.	Koorperatif
7.	Partai Nasional Indonesia (PNI)	Ir. Soekarno, Mr. Sartono, Mr. Iskaq Cokroadisuryo	4 Juli 1927	Mencapai Indonesia merdeka	Non Koorperatif
8.	Partai Indonesia (Partindo)	Sartono	tahun 1929	Mencapai Indonesia merdeka	Nonkooperatif
9.	Pendidikan Nasional Indonesia Baru (PNI Baru)	Mohammad Hatta dan Sutan Syahir	Desember 1931	Mencapai Indonesia Merdeka	Non koorperatif
10.	Fraksi Nasional	Muh. Husni Thamrin	27 Januari 1930	Menjamin tercapainya kemerdekaan nasional dalam waktu sesingkat-singkatnya.	Koorperatif

11.	Persatuan Bangsa Indonesia (PBI)	Dr. Sutomo	November 1930	Memperbaiki kesejahteraan rakyat.	Non kooperatif
12.	Partai Indonesia Raya (Parindra)	Dr. Sutomo	26 Desember 1935	Mencapai Indonesia Merdeka.	Non kooperatif
13.	Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)	Mr. Sartono, Mr. Amir Syarifudin, dan Moh. Yamin	24 Mei 1937	Mencapai Indonesia Merdeka, Memperkokoh ekonomi Indonesia, Mengangkat kesejahteraan kaum buruh, dan memberi bantuan bagi kaum pengangguran.	Bersifat Kooperatif
14.	Gabungan Politik Indonesia (Gapi)	Sutardjo Kartohadikusumo, Moh. Husni Thamrin	31 Mei 1937	menuntut pemerintah Belanda agar Indonesia mempunyai parlemen sendiri, sehingga Gapi mempunyai semboyan Indonesia Berparlemen	Non Kooperatif
15.	Muhammadiyah	K.H. Ahmad Dahlan	Yogyakarta, 18 November 1912	Memajukan pendidikan dan pengajaran berdasarkan agama islam.	Bersifat Kooperatif
16.	Nahdlatul Ulama (NU)	K.H. Wahid Hasyim dan K.H. Masykur	Surabaya, 31 Desember 1926	Mengembangkan pengetahuan ilmu agama dan cara-cara hidup menurut agama islam. Menegakan syariat agama islam yang menganut haluan Ahlul Sunah Wal jama'ah.	Kooperatif
17.	Perkumpulan Katolik	J. Kasimo	1925 (PPKD) 1938 (PKI)	Melaksanakan berlakunya hukum islam di dalam masyarakat.	Non Kooperatif
18.	Perkumpulan Kristen	R.M. Notosutaro, Mr. Amir Syarifudin, Mr. Sawiji, F. Laoh	1929 (PKC) 1930 (PKMI)	Untuk memajukan Indonesia	Non Kooperatif
				Mempersatukan seluruh umat kristen indonesia untuk ikut berjuang meraih kemerdekaan.	Kooperatif

19.	Tri Koro Dharmo	dr. Satiman Wirjosandjojo, Kadarman, dan Sunardi	7 Maret 1915	Ingin menghidupkan persatuan dan kesatuan, di antara pemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali, dan Lombok. Kerja sama dengan semua organisasi pemuda guna membentuk ke- Indonesiaan. Keanggotannya terbatas pada para pemuda Jawa, Sunda, Madura, Bali dan Lombok	Koorperasi
20.	Jong Sumantranen Bond		9 Desember 1917 di Jakarta	Mempererat hubungan antara murid-murid yang berasal dari sumatra, mendidik pemuda sumatra untuk menjadi pemimpin bangsa serta mempelajari dan mengembangkan budaya sumatra.	Non Koorperatif
21.	Jong Islamienten Bond		1 Januari 1925	Untuk mengadakan kursus-kursus agama islam bagi pelajar islam dan meningkatkan rasa persaudaraan antara para pemuda terpelajar islam di berbagai daerah di Nusantara.	Koorperatif
22.	Perhimpunan Pelajar- pelajar Indonesia (PPPI)	Pelajar Jakarta dan Bandung (Abdullah Sigit, Sugondo, Suwiryo, Sumitro Reksodipuro, Muh. Yamin, AK Gani, Muh. Tamzil, Sunarko, Sumanang, dan Amir Syarifudin)	September 1926	Memperjuangkan Indonesia Merdeka.	
23.	Pemuda Indonesia	Para pemuda Bandung	Bandung, 20 Februari 1927	Memperluas dan mempererat ide kesatuan nasional Indonesia.	Bersifat nasional

24.	Perkumpulan Pasundan	Otto Subrata, Otto Iskandardinata, Atik Suardi, R. Kosasih, R. Otto Kusuma Subrata, Dewi Sartika.	1914	Mengakui merah putih sebagai bendera nasional. Mengakui Indonesia raya sebagai bendera kebangsaan.	Koorperatif
25.	Sarekat Sumatera	M. Zain dan Muh. Yamin	1918 di Jakarta	Mencapai kemerdekaan dan pemerintahan yang demokratis.	Non koorperatif
26.	Sarekat Ambon	Mr. Latuharhary	1927 di Surabaya	Memajukan kepentingan umum suku ambon di daerah lain dan daerah Ambon.	Koorperatif
27.	Persatuan Minahasa	Dr. Tumbleka dan Dr. Sam Ratulangie	16 Agustus 1927 di Jakarta	Indonesia Merdeka	Bersifat Kooperatif
28.	Perserikatan Sebelas		1930 (Serikat Sebelas) 1933 (Partai Serikat Sebelas)	Indonesia merdeka dan masuk dalam PPPKI	
29.	Sumpah Pemuda	Kongres Pemuda I : Muhammad Tabrani Kongres Pemuda II: Sugondo Joyopuspito	Kongres pemuda I: (30 April- 2 Mei 1926) Kongres Pemuda II: (28 Oktober 1928)	Kongres I : Memajukan paham persatuan dan kebangsaan. Kongres II: Indonesia Merdeka	Non Koorp